

Implementasi Media Gambar Fotografi dalam Meningkatkan Karakter Sosial Siswa Kelas 3 SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya

Implementation of Photographic Image Media in Improving the Social Character of Class 3 Students at Al-Khoiriyyah Islamic Elementary School, Surabaya

Rossida Nur Aini¹, Sanjana Rafa Sasikirana², Siti Amina³, Bahri Mustofa⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya

²Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya

³Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya

³Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya

e-mail: ¹rossidanuraini@gmail.com, ²sassikiranasanjana@gmail.com,
³amina03603@gmail.com, ⁴bahri.musthofa007@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini merupakan perencanaan sebagai cara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mengimplementasikan media gambar kedalam kurikulum pendidikan. Untuk penggunaan media gambar ini akan memberikan pembelajaran dengan memiliki kesan yang sangat menyenangkan, melalui kegiatan ini siswa dapat secara bebas mengekspresikan ide-ide mereka melalui media gambar, sehingga dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan kreatif siswa. Tidak hanya itu, implementasi media gambar dalam dunia pendidikan telah menunjukkan potensi besar terhadap pemahaman siswa dan dapat mengembangkan karakter sosial siswa. Melalui media gambar ini siswa tidak hanya belajar keterampilan artistik, tetapi juga mengembangkan karakter sosial yang tidak kalah pentingnya untuk sosial mereka. Melalui media gambar siswa SD Islam Al-Khoiriyyah dapat menyampaikan ide-ide dengan cara kreatif sehingga dapat dapat mengembangkan rasa toleransi dan rasa empati terhadap teman-temannya, bentuk rasa empati seperti selalu melaporkan pelaku bullying di dalam maupun di luar kelas kepada guru, serta merangkul korban bullying, tidak hanya itu mereka selalu antusias disaat salah satu dari mereka sedang kesusahan. Melalui penggunaan metode PTK, dapat sangat membantu tenaga pendidik dalam membangun serta meningkatkan karakteristik siswa, karena juga tertariknya siswa terhadap pembelajaran melalui media gambar yang sangat menarik bagi mereka. Hasil dari penelitian ini bahwa implementasi media gambar memiliki pengaruh yang positif dan menunjukkan bahwa aktifitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dapat merangsang imajinasi siswa, serta memberikan siswa kesempatan dalam mengekspresikan diri melalui media gambar.

Kata kunci: Karakter; Media gambar; Pendidikan

Abstract (Bahasa Inggris)

This research is classroom action research, this research is planning as an effective way to achieve learning goals by implementing image media into the educational curriculum. Using this image media will provide learning with a very pleasant impression, through this activity students can freely express their ideas through image media, so that it can help them develop students' creative skills. Not only that, the implementation of image media in the world of education has shown great potential for student understanding and can develop students' social character. Through this image media, students not only learn artistic skills, but also develop social character which is no less important for their social life. Through the media of images,

Al-Khoiriyyah Islamic Elementary School students can convey ideas in a creative way so that they can develop a sense of tolerance and empathy towards their friends, a form of empathy such as always reporting perpetrators of bullying inside and outside the classroom to teachers, and embracing victims of bullying, not only that, they are always enthusiastic when one of them is in trouble. Through the use of the PTK method, it can really help teaching staff in building and improving student characteristics, because students are also interested in learning through image media which is very interesting to them. The results of this research show that the implementation of image media has a positive influence and shows that learning activities using image media can stimulate students' imagination, as well as giving students the opportunity to express themselves through image media.

Keywords: Characters; Image media; Education

PENDAHULUAN

Perkembangan karakter sosial siswa di sekolah dasar menjadi perhatian penting bagi para pendidik. Karakter sosial yang baik, seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab, memainkan peran penting dalam kesuksesan akademik dan perkembangan personal siswa. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas 3 sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membangun interaksi dan hubungan sosial yang positif dengan teman-teman mereka.

Salah satu upaya untuk mengembangkan karakter sosial siswa adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, seperti media gambar fotografi. Fotografi dapat menjadi media yang efektif untuk menstimulasi kemampuan observasi, pemahaman emosi, dan kesadaran akan lingkungan sosial siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media fotografi juga dapat memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengembangkan empati dalam interaksi kelompok.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar fotografi dapat meningkatkan berbagai aspek karakter sosial siswa, seperti kemampuan kerja sama, empati, dan tanggung jawab (Sari, 2021; Utami, 2022; Cahyono, 2023). Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas penggunaan media fotografi dalam meningkatkan karakter sosial siswa kelas 3 sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media gambar fotografi dalam upaya meningkatkan karakter sosial siswa kelas 3 sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan karakter sosial siswa di tingkat sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter sosial siswa kelas 3 SD Islam Al-Khoiriyyah melalui implementasi media gambar fotografi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Islam Al-Khoiriyyah. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Al-Khoiriyyah, Kota Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan perkembangan karakter sosial siswa selama implementasi media gambar fotografi. Peneliti menggunakan lembar observasi yang memuat indikator-indikator karakter sosial.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas 3 dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait respons dan dampak penggunaan media fotografi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari:

1. Reduksi data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan karakter sosial siswa.

2. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan memverifikasi temuan dengan sumber data yang ada.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan media gambar fotografi, menyiapkan media dan instrumen pengumpulan data.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, dengan menerapkan media gambar fotografi.

3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan perkembangan karakter sosial siswa menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap hasil observasi dan wawancara untuk mengevaluasi efektivitas tindakan dan merencanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era modern yang didominasi teknologi, sangat di perlukan untuk menjaga aspek-aspek kreativitas anak-anak agar tetap berkembang sesuai zamannya. Salah satu cara efektif untuk mencapai Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memudahkan komunikasi dan meningkatkan keberhasilan. Menggunakan media gambar dalam pembelajaran akan memberikan kesan yang menyenangkan, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sehingga dapat

Implementasi Media Gambar Fotografi dalam Meningkatkan Karakter Sosial Siswa Kelas 3 SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya (Rossida Nur Aini, Sanjana Rafa Sasikirana, Siti Amina, Bahri Mustofa)

merangsang perhatian, minat, pikiran, mengembangkan keterampilan kreatif, mengekspresikan ide-ide dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Media pembelajaran juga memiliki fungsi seperti memberi pemahaman media pembelajar an dengan membantu siswa memahami konsep dan informasi secara lebih visual atau interaktif dibandingkan dengan penjelasan verbal saja., Mengajar dengan Keteladanan Media yang dapat digunakan untuk memberikan contoh konkrit dan studi kasus untuk mendukung pemahaman konsep,dan membangkitkan minat seperti memberi Media yang menarik dan beragam agar dapat merangsang minat belajar siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.Artikel ini akan membahas Implementasi media gambar fotografi dalam meningkatkan kerakter sosial siswa kelas 3 SD Islam Al- Khoiriyyah Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Islam Al-Khoiriyyah sejauh ini sudah menerapkan implementasi media gambar dalam kurikulum pendidikan. Serta memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemahaman siswa dan juga dalam membangun karakter sosial pada siswa. Sesuai yang di paparkan oleh kepala sekolah SD Islam Al-Khoiriyyah, siswa akan merasa bosan jika hanya diterangkan begitu saja, mereka akan memiliki sedikit antusias dalam mendengarkan materi tersebut, tapi setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran, antusias mereka terbangun sehingga mereka dapat mudah dalam memahami materi, sehingga banyak pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin ketahui.

Tidak hanya itu, Implementasi media gambar dalam dunia pendidikan sejauh ini telah menunjukan potensi besar dalam meningkatkan karakter sosial siswa. Dengan melalui media gambar siswa tidak hanya belajar keterampilan artistik, tetapi juga mengembangkan karakter sosial yang tidak juga kalah pentingnya untuk kehidupan sosial mereka. Melalui media gambar mereka dapat menyampaikan ide-ide dan perasaan mereka dengan cara yang kreatif sehingga dapat mengembangkan rasa empati dan rasa toleransi terhadap teman-temannya. Selain itu melalui media gambar dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan cara yang inovatif, melalui eksplorasi kreatif, siswa akan belajar berfikir dalam menemukan solusi untuk tantangan yang mereka hadapi, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam diri mereka.

Pendidik dapat menggunakan berbagai jenis media untuk membantu siswa belajar, tetapi pendidik juga harus selektif dalam memilih jenis media yang sesuai. dengan komponen kurikulum pembelajaran. Di era komputer dan internet, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sebagai bagian integral dari pembelajaran di kelas atau sebagai metode utama pembelajaran langsung sangat bermanfaat.

Adapun beberapa manfaat penggunaan media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati dan melakukan mendemonstrasikan.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik dalam mengimplementasikan media pembelajaran:

1. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi
2. Prinsip Interaktivitas Media Pembelajaran

3. Ketersediaan Media Pembelajaran Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran
4. Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran
5. Alokasi Waktu
6. Fleksibilitas Media Pembelajaran

Manfaat Penggunaan Media Lingkungan dalam Pembelajaran

Bagian dari upaya untuk mempermudah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah memanfaatkan lingkungan sekitar. Dengan menciptakan lingkungan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, diharapkan bahwa guru dapat membantu siswa belajar topik tertentu dengan memanfaatkan lingkungan sebaik mungkin untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungannya. Mereka juga harus dapat menciptakan dan mengorganisasikan lingkungan pembelajaran, terutama di dalam kelas, dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik.

Sangat penting untuk memberikan perhatian khusus pada lingkungan belajar yang mendukung. Berbagai macam lingkungan dapat digunakan sebagai sumber belajar dari lingkungan asli, lingkungan sosial dan lingkungan buatan. Menurut Basuki (dalam Rasdawati et al., 2013:4), dua jenis lingkungan yang dapat digunakan untuk belajar adalah lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Pemanfaatan lingkungan bertujuan untuk memberikan Peserta Didik kesempatan untuk mempelajari topik tertentu secara langsung. Selain itu, memanfaatkan lingkungan ini memungkinkan Peserta Didik untuk mengalami proses pembelajaran secara langsung. Dengan demikian, pemanfaatan lingkungan ini memungkinkan Peserta Didik untuk mendapatkan stimulus pembelajaran yang lebih dekat dengan kehidupan mereka sendiri. Menurut Moha (2015), manfaat lingkungan sebagai sumber belajar meliputi:

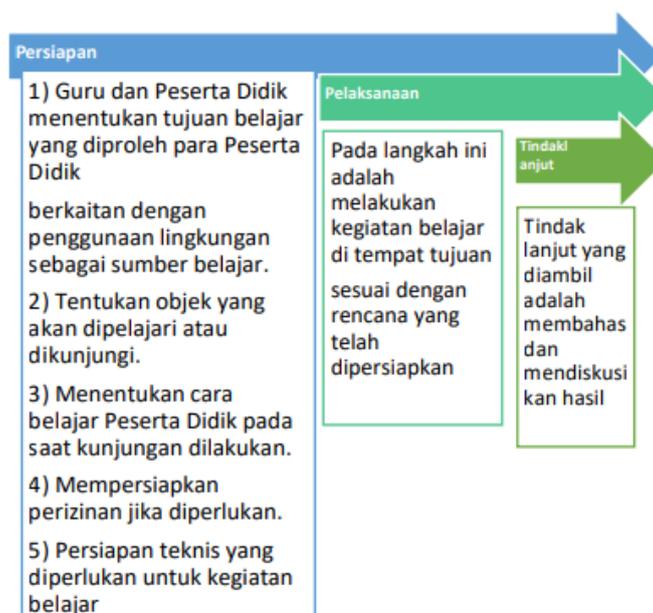
1. Mengatasi kebosanan dalam belajar
2. Memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi Peserta Didik
3. Peserta Didik dapat belajar mandiri
4. Kesempatan untuk menerapkan teori
4. Memperluas cara berfikir Peserta Didik
5. Meningkatkan prestasi belajar

Dengan banyaknya siswa dari latar belakang yang beragam, mereka sering menghadapi tantangan unik dalam mengembangkan karakter sosial mereka. Faktor-faktor seperti perbedaan budaya, perbedaan suku, bahasa serta juga pengalaman pribadi yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter mereka. Dengan mengimplementasikan media gambar ternyata dapat mengembangkan karakter sosial mereka. Melalui itu juga siswa telah belajar untuk mengembangkan empati terhadap orang lain dan memahami persepektif yang ada di lingkungan mereka, sehingga mereka saling menghargai dan memperkuat ikatan sosial mereka dengan sesama. Proses ini membantu mereka untuk menjadi lebih peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

Melalui media gambar siswa juga belajar tentang tindakan yang harus di ambil saat menghadapi situasi darurat atau kesulitan sosial seperti korban banjir, korban bullying, serta ketika ada teman nya sakit. Mereka dengan mudah bertindak karena dalam dirinya sudah tertanam karakter sosial, sehingga mereka akan melakukan pertolongan untuk membantu korban, seperti melaporkan perilaku bullying terhadap wali kelas, dan juga mereka dengan antusias membantu teman yang sedang sakit dengan cara menjenguknya dan memberikan dukungan dan perhatian.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi media gambar memiliki pengaruh yang positif dan menunjukkan bahwa aktifitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat merangsang imajinasi mereka, serta memberikan mereka kesempatan

dalam mengekspresikan diri melalui media gambar, selain itu peningkatan kreativitas juga dapat diamati dalam aspek-aspek spesifik seperti imajinasi, kolaboratif. Hal ini dapat dijadikan sebagai strategi untuk pendukung perkembangan sosial mereka secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan potensi media gambar sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam membentuk serta mengembangkan karakter siswa.



Gambar 1
Tahapan Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Kutipan dan Acuan

Menurut Arsyad (2011), media gambar adalah salah satu bentuk media visual yang mencakup gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto. Media ini digunakan untuk menampilkan visualisasi dari suatu benda sehingga dapat dilihat seperti apa bentuknya.

Menurut Nursalim (2013), fotografi adalah kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik perhatian dengan tujuan untuk menarik perhatian audiens.

Gagné yang dikutip oleh S. Sadiman menjelaskan bahwa media adalah berbagai jenis unsur yang merangsang belajar di lingkungan siswa. Briggs, sebaliknya, berpendapat bahwa media adalah alat fisik yang dapat menyampaikan pesan dan memotivasi siswa untuk belajar.

KESIMPULAN

Pada era zaman yang sudah maju atau bisa disebut dengan era teknologi, tentunya segala perkembangan bertumbuh sangat pesat, sebagai tenaga pendidik diharuskan memberikan pengajaran sesuai dengan zamanya, dan harus mengikuti perkembangan teknologi. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar adalah salah satu cara efisien yang mana dapat membantu siswa dalam menangkap serta mempraktekan segala teori yang sudah disampaikan oleh guru melalui media gambar dengan sangat mudah, dikarenakan kondisi belajar mereka sangat menyenangkan dan membuat mereka tertarik dalam mengikuti kelas belajar. Tidak hanya itu ternyata pembelajaran melalui media gambar ternyata sangat lah berdampak sangat besar terhadap membangun serta meningkatkan karakteristik sosial mereka, antusias mereka yang menggebu-gebu dalam membantu teman mereka yang mengalami kesusahan. Hal ini dapat dijadikan sebagai strategi untuk pendukung perkembangan sosial mereka secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan potensi

media gambar sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam membentuk serta mengembangkan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2015). Penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 1(1)
- Cahyono, A. B. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Fotografi dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 67-78.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Maulana, I., Setiawan, H. R., & Umisara, E. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dengan berbantuan platform Assemblr Edu. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 5(01), 30-36.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In Badan Penerbit UNM (Ed.), *Badan Penerbit UNM*. 2022. badanpenerbitunm.ac.id
- Shoffa, S. (2021). Buku Media Pembelajaran. In R. yani sriwardona (Ed.), *Bintang Sutabaya* (Issue January). CV.Afasa Pustaka.
- Sari, N. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Fotografi terhadap Kemampuan Empati Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 45-54. (sari, 2021)
- Utami, R. D. (2022). Peningkatan Keterampilan Kerja Sama Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Fotografi di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 12-21.